

INTISARI

Sektor perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu sektor strategis dalam struktur ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Indonesia menempati posisi sebagai produsen utama di dunia, yang menjadikan komoditas ini sebagai satu diantara banyaknya komoditas andalan bagi Indonesia. Sehingga Indonesia memiliki kepentingan yang besar terkait keberlanjutan industri kelapa sawit di dunia. Namun, selain memunculkan berbagai peluang, isu-isu negatif terkait industri ini kian bermunculan, khususnya terkait isu-isu lingkungan, seperti deforestasi, sehingga perlu bagi PTPN IV Regional II sebagai salah satu perusahaan di industri kelapa sawit untuk mengidentifikasi keunggulan kompetitif yang dimilikinya agar tetap dapat bersaing di industri ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor eksternal maupun internal yang mempengaruhi keunggulan kompetitif PTPN IV Regional II dalam industri kelapa sawit di Indonesia dan untuk mengetahui aktivitas utama maupun pendukung yang mempengaruhi keunggulan kompetitif PTPN IV Regional II di industri kelapa sawit serta kemudian mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan oleh PTPN IV Regional II untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis RBV dan VRIO untuk analisis faktor internal, analisis PESTEL dan *Porter's Five Forces* untuk analisis faktor eksternal, analisis *value chain* untuk melihat posisi keunggulan kompetitif PTPN IV, serta menentukan strategi yang sesuai melalui analisis SWOT dan TOWS.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa PTPN IV Regional II memanfaatkan pengalamannya dalam industri kelapa sawit, posisi kuat sebagai bagian dari BUMN perkebunan, sumberdaya lahan yang luas. Namun, isu-isu terkait lingkungan seperti deforestasi, ketergantungan yang tinggi terhadap produk CPO dapat mengancam keberlanjutannya. Untuk memperkuat posisinya, PTPN IV Regional II mampu menjangkau pasar yang lebih luas lagi melalui hilirisasi dan diversifikasi produk, serta menerapkan praktik- praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasinya.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penelitian manajemen strategis dengan menunjukkan bagaimana agar industri kelapa sawit dapat mempertahankan keunggulan kompetitif mereka diantaranya melalui diversifikasi, kemampuan beradaptasi, dan strategi yang berfokus pada pelanggan.

Kata Kunci : Keunggulan Kompetitif, Industri Kelapa Sawit, VRIO, PESTEL, Porter's Five Forces, Value Chain, SWOT, TOWS, PTPN IV Regional II

ABSTRACT

The palm oil plantation sector is one of the strategic sectors in the economic structure of various countries, including Indonesia. As the world's leading producer, Indonesia relies heavily on palm oil as one of its key export commodities. Consequently, Indonesia holds a significant interest in ensuring the sustainability of the global palm oil industry. However, alongside these opportunities, the industry also faces increasing negative scrutiny, particularly concerning environmental issues such as deforestation. In this context, it is crucial for PTPN IV Regional II, as one of the players in the palm oil industry, to identify and leverage its competitive advantages to remain competitive. This study aims to identify both internal and external factors that influence the competitive advantage of PTPN IV Regional II within Indonesia's palm oil industry, to find out the main and supporting activities that influence the company's competitive advantage, and determine appropriate strategies to enhance its competitiveness and sustain its advantage in the future. The research adopts a qualitative descriptive approach. Internal factors are analyzed using the Resource-Based View (RBV) and VRIO frameworks, while external factors are examined using the PESTEL analysis and Porter's Five Forces. The company's competitive position is assessed through value chain analysis, and strategic recommendations are formulated based on SWOT and TOWS analyses.

The findings indicate that PTPN IV Regional II leverages its long-standing experience in the palm oil industry, its strong position as part of a state-owned enterprise, and its extensive land resources. However, environmental concerns such as deforestation and high dependency on Crude Palm Oil (CPO) pose threats to its sustainability. To strengthen its position, PTPN IV Regional II should expand its market reach through downstream integration and product diversification, while also adopting sustainable practices in its operations.

This research contributes to the field of strategic management by illustrating how companies in the palm oil industry can maintain their competitive advantage through diversification, adaptability, and customer-focused strategies.

Keywords: *Competitive Advantage, Palm Oil Industry, VRIO, PESTEL, Porter's Five Forces, Value Chain, SWOT, TOWS, PTPN IV Regional II*